



## Kesadaran Tinggi Rencanakan Keluarga

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta memastikan tidak ada indikasi warga, khususnya kaum perempuan, di kota tersebut enggan memiliki anak tetapi kesadaran tinggi merencanakan keluarga.

"Indikasi enggan memiliki anak tidak ada. Sebetulnya hanya menunda saja karena yang terjadi adalah kesadaran warga untuk merencanakan dalam memiliki anak sudah tinggi," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta Edy Muhammad dilansir dari Antara di Yogyakarta, Senin (12/12).

Menurut Edy, banyak perempuan dan pasangannya yang setelah menikah sudah merencanakan waktu untuk memiliki anak atau momongan. Kondisi tersebut, lanjut Edy, dapat terlihat dari kondisi pertumbuhan penduduk di kota tersebut yaitu 0,98 persen dengan rata-rata dalam satu keluarga memiliki 1,2 anak. Pertumbuhan penduduk di Yogyakarta lebih rendah dibanding rata-rata nasional sekitar dua persen. "Artinya, ada keluarga yang memiliki satu anak dan ada pula yang memiliki dua anak atau lebih meskipun tidak banyak," jelasnya.

Di Kota Yogyakarta, perbandingan kelahiran bayi laki-laki dan perempuan adalah 51:49. Sedangkan kesepertiga KB dari pasangan usia subur juga perlu terus ditingkatkan. Dari sekitar 89.000 keluarga di Yogyakarta, sebanyak 40 persen di antaranya pasangan usia subur atau sekitar 36.000 keluarga. "Dan yang menjadi akseptor KB aktif sekitar 54 persen. Sisanya menggunakan perencanaan dengan pola mandiri, seperti KB tradisional atau menggunakan inisiatif dengan alat kontrasepsi lain," ujarnya.

Mengingat tingkat kepadatan Kota Yogyakarta yang cukup tinggi, maka upaya untuk mengatur atau merencanakan momongan dinilai sebagai langkah yang baik. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005